

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, suatu pendekatan yang berfokus pada pengalaman subjektif atau fenomena yang dialami oleh individu. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, dengan cara deskripsi menggunakan bahasa dan kata-kata, dalam konteks alami, dan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, L. J, 2004: 6). Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk mengungkapkan persepsi guru di sekolah dasar. Fenomenologi adalah pandangan berfikir yang menekankan pada pengalaman dan cerita subjektif manusia serta interpretasi atas pelaksanaan di dunia (Moleong, 2007: 14-15). Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini menggambarkan arti pengalaman hidup beberapa orang terkait konsep atau fenomena tertentu (Creswell, 2014: 452). Para peserta yang terlibat dalam penanganan fenomena ini melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia. Penelitian fenomenologis bertujuan untuk menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data untuk mencari pemecahan masalah yang ada. Peneliti yakin bahwa metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah yang paling sesuai untuk menggambarkan secara jelas dan rinci fenomena yang dialami oleh informan, khususnya terkait persepsi guru di sekolah dasar mengenai Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Upaya Membangun Keterampilan Abad 21.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan diambil oleh peneliti adalah guru yang berjumlah lima orang, diantaranya dua guru dari SDN 3 Cibunigeulis dan tiga guru dari SDS Yayasan Islam. Sekolah Dasar yang terintegritas dengan Program Kampus Mengajar angkatan 5.

Adapun Data Informan yang diteliti adalah sebagai berikut :

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Inisial Guru	Asal Sekolah
1.	WR	SDN 3 Cibunigeulis
2.	FD	SDN 3 Cibunigeulis
3.	MW	SDS Yayasan Islam
4.	AI	SDS Yayasan Islam
5.	SK	SDS Yayasan Islam

Peneliti memilih sekolah dasar sebagai fokus penelitian karena dua tempat tersebut terhubung dengan program pemerintah, yaitu Kampus Mengajar Angkatan 5. Peneliti mempertimbangkan bahwa guru-guru di sekolah dasar tersebut memiliki pemahaman yang baik tentang Peran dan Kontribusi Program Kampus Mengajar. Karena itu, guru di sekolah dasar tersebut dianggap mampu memberikan jawaban yang relevan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber Data dalam penelitian kualitatif berupa rangkaian kata-kata yang dikumpulkan melalui berbagai cara, seperti wawancara, observasi, dan dokumen yang telah diolah (Slamet, 2011:140). Menurut Lofland & Lofland, data dalam penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan tindakan, serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2005:157). Secara umum, ada empat teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi (Sugiyono, 2009:225).

3.4 Pengumpulan Data

Pentingnya pengumpulan data dalam penelitian menjadi langkah yang sangat strategis, karena data merupakan tujuan utama dari penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang sesuai

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

dengan standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2009:224). Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek sasaran dan mencatatnya secara sistematis (Abdurrahman. F, 2011). Observasi ini merupakan pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian. Penggunaan teknik observasi bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung ke lokasi penelitian dan melihat realitas yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian di sekitar Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan apa yang diamati oleh peneliti. Melalui penerapan teknik observasi, peneliti akan melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi penelitian di sekitar Kota Tasikmalaya. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dan akurat sesuai realitas yang diamati oleh peneliti.

3.4.2 Wawancara

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam (indepth interview). Wawancara merupakan interaksi antara dua individu yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2016). Metode wawancara dipilih untuk memperoleh data dari sumber data yang diteliti, dengan pendekatan informal namun tetap mengarah pada fokus masalah penelitian. Informan yang dipilih adalah beberapa guru dari sekolah dasar yang dianggap memiliki pengetahuan relevan dengan topik penelitian ini. Wawancara akan dilakukan secara langsung (face to face) sehingga peneliti dapat mendapatkan keterangan atau data langsung dari informan tanpa perantara. Data yang terkumpul akan dicatat dalam buku sumber data dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Dalam menyusun instrumen, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif adalah peneliti menempatkan dirinya sebagai instrumen kunci (researcher as key instrument), sehingga peneliti menjadi satu-satunya instrumen dalam proses pengumpulan informasi (Creswell W. John, 2009). Hal ini

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

memungkinkan peneliti untuk leluasa menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berisi laporan serta keterangan yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2016). Lebih lanjut, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian sendiri atau oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian (Mardawani, 2020:52). Dalam penelitian ini, dokumentasi akan digunakan dalam bentuk foto yang menunjukkan peneliti berinteraksi dengan narasumber sebagai bukti bahwa wawancara telah dilakukan, dengan tujuan untuk memperkuat dan mendukung penelitian.

3.5 Analisis Data

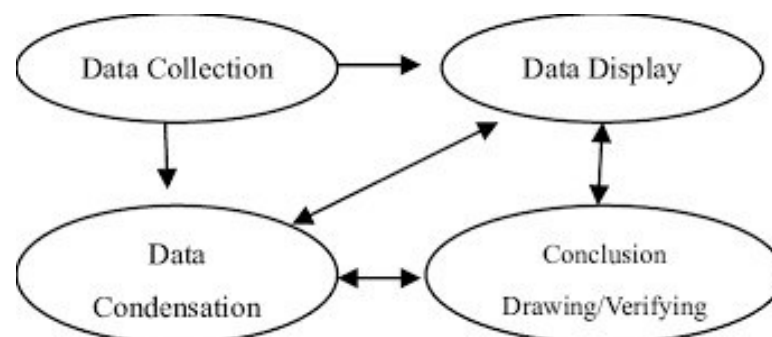
Penelitian fenomenologi memiliki tujuan untuk mengamati, memahami, dan menggali lebih mendalam serta memberikan gambaran tentang pengalaman orang-orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif karena berfokus pada observasi dan pemahaman fenomena atau kejadian sosial yang terjadi secara alami sesuai dengan situasi di lapangan. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami makna dari fenomena yang terkait antara manusia dan situasi yang kompleks. Fenomenologi juga melibatkan pengalaman yang dialami oleh individu untuk kemudian diceritakan kembali dan dianalisis untuk menemukan pemahaman yang mendalam yang akan dijelaskan kembali (Moleong, 2011:13). Proses analisis dan pengolahan data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif dan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas data dalam penelitian. Kemampuan peneliti berpengaruh terhadap kualitas data karena peneliti berperan sebagai instrumen dalam mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data dianggap telah jenuh atau mencapai kejenuhan data (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman (Rusman, 2012), yang meliputi:

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi data merupakan langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, pengelompokan, dan penghapusan data yang tidak relevan serta mengorganisasi data untuk membantu peneliti dalam memfokuskan permasalahan di lapangan, mencari solusi, dan mencapai kesimpulan serta memverifikasi data. Peneliti secara teliti merincikan data yang diperlukan untuk mengungkap persepsi guru sekolah dasar terkait program kampus mengajar angkatan 5 dalam membangun keterampilan abad 21. Data yang direduksi mencakup hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama di lapangan.
2. Penyajian data merupakan tahap di mana seluruh data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis sesuai dengan teori yang telah diajukan sebelumnya. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi hasil penelitian, sehingga terungkap persepsi guru sekolah dasar terkait program kampus mengajar angkatan 5 dalam membangun keterampilan abad 21. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan tabel.
3. Penarikan kesimpulan penelitian adalah tahap akhir yang menggambarkan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan data yang telah dijelaskan dan direduksi sebelumnya. Langkah ini merupakan titik akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami dan menyimpulkan hasil temuan berdasarkan data yang telah dianalisis. Hal tersebut dapat dilihat melalui bagan berikut :



Gambar
3.1
Model

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

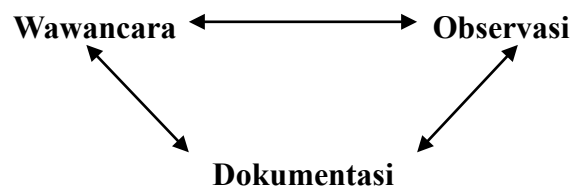
Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Miles and Huberman

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian yang terkait dengan validitas dan reliabilitas. Validitas dan reliabilitas adalah bagian dari konsep kesahihan dan keandalan dalam penelitian kuantitatif, dan disesuaikan dengan konteks pengetahuan, klasifikasi, serta pola gambaran dari penelitian tersebut (Zuldafrial, 2012:89). Upaya untuk mencapai keabsahan data dapat dilakukan dengan melakukan proses pengumpulan data yang tepat, dan salah satu cara yang sering digunakan adalah melalui proses triangulasi. Triangulasi adalah proses yang mengkaji data dari berbagai sumber dan referensi dengan menggunakan berbagai teknik dan metode. Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa kebenaran suatu data dengan menggunakan instrumen lain di luar data tersebut, sehingga dapat digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi data yang telah diperoleh (Afifuddin, 2009:143). Terdapat empat macam triangulasi yang dapat digunakan dalam memeriksa keabsahan data, yaitu triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori, dan triangulasi metode pengumpulan data.

Berikut ini adalah metode triangulasi



Gambar 3.2 Metode Triangulasi

3.7 Mengadakan Member Check

Member Check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti atau orang yang melakukan penelitian menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati, ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan member check.

Endang Luthfi Utami, 2023

PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TERKAIT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DALAM UPAYA MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu